BAB I
PENDAHULUAN

Laporan keuangan tahun anggaran 2024 ini kami sajikan sebagai salah satu wujud transparasi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan RSUD Kardinah Tahun anggaran 2024 disusun dan disajikan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan Keuangan ini terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Laporan keuangan tersebut disusun dan disajikan untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan selama periode pelaporan.

Tujuan umum penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan serta Kinerja Keuangan RSUD Kardinah selama periode laporan yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam membuat keputusan.

Sedangkan secara spesifik tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna bagi masyarakat pengguna laporan dan untuk menunjukkan akuntabilitas atas sumber daya yang telah dipercayakannya.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

1) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
3) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah;

4) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
5) Peraturan Pemerintah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
6) Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
8) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
9) Peraturan Walikota Tegal Nomor 29.D Tahun 2022 tentang Perubahan Ketujuh Atas Peraturan Walikota Tegal Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Tegal;
10) Peraturan Walikota Tegal Nomor 29.C Tahun 2022 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Walikota Tegal Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Sistim Akuntansi Pemerintah Kota Tegal
11) Keputusan Walikota Tegal Nomor : 445/244/2008 tentang RSUD Kardinah Kota Tegal sebagai Unit Kerja yang menetapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah secara penuh.

1.3. Sistimatika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistimatika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Bab II Pencapaian Target Kinerja SKPD

- 2.1. Indikator Pencapaian Target Kinerja SKPD

Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan

Bab IV Kebijakan Akuntansi

4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah
4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan keuangan
4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintah

Bab V Penjelasan Pos-Pos Laporan keuangan

5.1. Pendapatan
5.2. Belanja
5.3. Pembiayaan
5.4. Aset
5.5. Kewajiban
5.6. Ekuitas Dana
5.7. Komponen Laporan Arus Kas

Bab VI Informasi Tambahan

Bab VII Penutup

BAB II

PENCAPAIAN TARGET KINERJA

2.1. Indikator Pencapaian Target Kinerja

A. PENDAPATAN

Capaian realisasi target Pendapatan Fungsional BLUD sebesar 99,47 %

PEMERINTAH KOTA TEGAL
PENJABARAN LAPORAN REALISASI PENDAPATAN, BELANJA DAN PEMBIAYAAN
TAHUN 2024
SUMBER DANA BLUD

OPD : 1.02.0.00.0.00.03 - Rumah Sakit Umum Daerah
Unit Pelaksana : 1.02.0.00.0.00.03.01 - RSUD Kardinah Kota Tegal

Kode						Uraian	Jumlah Anggaran (Rp.)	Realisasi Periode Ini (Rp.)	Lebih / Kurang		Ket
									(Rp.)	%	
1						2	3	5	6	7	8
4						PENDAPATAN BLUD	175.000.000.000,00	174.080.249.312,00	919.750.688,00	99,47	
4	1					JASA LAYANAN	174.440.000.000,00	173.213.807.886,00	1.226.192.114,00	99,30	
4	1	02				Jasa Layanan Bidang Kesehatan	174.440.000.000,00	173.213.807.886,00	1.226.192.114,00	99,30	
4	1	02	01			Jasa Pelayanan Medis	17.540.000.000,00	15.225.871.696,00	2.314.128.304,00	86,81	
4	1	02	01	01		Pendapatan Pelayanan Rawat Jalan	7.540.000.000,00	6.855.626.284,00	684.373.716,00	90,92	
4	1	02	01	01	0002	Pendapatan Pelayanan Rawat Jalan Umum	7.540.000.000,00	6.855.626.284,00	684.373.716,00	90,92	
4	1	02	01	02		Pendapatan Pelayanan Rawat Inap	10.000.000.000,00	8.370.245.412,00	1.629.754.588,00	83,70	
4	1	02	01	02	0002	Pendapatan Pelayanan Rawat Inap Umum	10.000.000.000,00	8.370.245.412,00	1.629.754.588,00	83,70	
4	1	02	03			Jasa Non Pelayanan	2.000.000.000,00	1.295.746.800,00	704.253.200,00	64,79	
4	1	02	03	01		Pendapatan Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan	2.000.000.000,00	1.295.746.800,00	704.253.200,00	64,79	
4	1	02	03	01	0001	Pendapatan Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan	2.000.000.000,00	1.295.746.800,00	704.253.200,00	64,79	
4	1	02	06			Pendapatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL)	150.000.000.000,00	152.591.525.573,00	(2.591.525.573,00)	101,73	
4	1	02	06	01		Pendapatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL)	150.000.000.000,00	152.591.525.573,00	(2.591.525.573,00)	101,73	
4	1	02	06	01	0001	Pendapatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL)	150.000.000.000,00	152.591.525.573,00	(2.591.525.573,00)	101,73	
4	1	02	07			Pendapatan Jaminan Sosial Tenaga Ketenagakerjaan	400.000.000,00	297.422.400,00	102.577.600,00	74,36	
4	1	02	07	01		Pendapatan Jaminan Sosial Tenaga Ketenagakerjaan	400.000.000,00	297.422.400,00	102.577.600,00	74,36	
4	1	02	07	01	0001	Pendapatan Jaminan Sosial Tenaga Ketenagakerjaan	400.000.000,00	297.422.400,00	102.577.600,00	74,36	
4	1	02	08			Pendapatan Asuransi Jasa Raharja	3.000.000.000,00	2.377.032.457,00	622.967.543,00	79,23	
4	1	02	08	01		Pendapatan Asuransi Jasa Raharja	3.000.000.000,00	2.377.032.457,00	622.967.543,00	79,23	
4	1	02	08	01	0001	Pendapatan Asuransi Jasa Raharja	3.000.000.000,00	2.377.032.457,00	622.967.543,00	79,23	
4	1	02	99			Pendapatan Jasa Layanan Bidang Kesehatan Lain-lain	1.500.000.000,00	1.426.208.960,00	73.791.040,00	95,08	
4	1	02	99	01		Pendapatan Jasa Layanan Bidang Kesehatan Lain-lain	1.500.000.000,00	1.426.208.960,00	73.791.040,00	95,08	
4	1	02	99	01	0001	Pendapatan Jasa Layanan Bidang Kesehatan Lain-lain	1.500.000.000,00	1.426.208.960,00	73.791.040,00	95,08	
4	3					HASIL KERJASAMA	510.000.000,00	808.980.820,00	(298.980.820,00)	158,62	
4	3	01				Hasil Kerja Sama	510.000.000,00	808.980.820,00	(298.980.820,00)	158,62	
4	3	01	01			Hasil Kerja Sama	510.000.000,00	808.980.820,00	(298.980.820,00)	158,62	
4	3	01	01	01		Hasil Kerja Sama	510.000.000,00	808.980.820,00	(298.980.820,00)	158,62	
4	3	01	01	01	0005	Parkir	450.000.000,00	373.400.000,00	76.600.000,00	82,98	
4	3	01	01	01	0009	Sewa Tempat Iklan/Lahan	60.000.000,00	435.580.820,00	(375.580.820,00)	725,97	
4	5					LAIN-LAIN PENDAPATAN BLUD YANG SAH	50.000.000,00	57.460.606,00	(7.460.606,00)	114,92	
4	5	01				Jasa Giro/Bunga	40.000.000,00	57.460.606,00	(17.460.606,00)	143,65	
4	5	01	01			Jasa Giro/Bunga	40.000.000,00	57.460.606,00	(17.460.606,00)	143,65	
4	5	01	01	01		Jasa Giro/Bunga	40.000.000,00	57.460.606,00	(17.460.606,00)	143,65	
4	5	01	01	01	0001	Jasa Giro/Bunga	40.000.000,00	57.460.606,00	(17.460.606,00)	143,65	
4	5	11				Pendapatan Lain - Lain	10.000.000,00	-	10.000.000,00	-	
4	5	11	01			Pendapatan Lain - Lain	10.000.000,00	-	10.000.000,00	-	
4	5	11	01	01		Pendapatan Lain - Lain	10.000.000,00	-	10.000.000,00	-	
4	5	11	01	01	0001	Pendapatan Lain -Lain	10.000.000,00	-	10.000.000,00	-	
						JUMLAH PENDAPATAN BLUD	175.000.000.000,00	174.080.249.312,00	919.750.688,00	99,47	

B. PROGRAM DAN KEGIATAN

Indikator Kinerja yang digunakan dalam pengukuran kinerja Program dan Kegiatan RSUD Kardinah Kota Tegal meliputi :

1. Indikator Input (masukan) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan PROGRAM dan KEGIATAN dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan Output, misalnya : sumber daya manusia, dana, material, waktu, dan teknologi.
2. Indikator Output (keluaran) adalah segala sesuatu berupa barang/jasa sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu PROGRAM atau KEGIATAN berdasarkan Input yang digunakan.
3. Indikator Outcome (hasil) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah.

Pada tahun anggaran 2024 RSUD Kardinah telah merumuskan program dan kegiatan prioritas yang tercermin dalam capaian sebagai berikut :

I. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

1. Kegiatan Administrasi Keuangan Daerah, Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

INDIKATOR		TARGET	REALISASI
CAPAIAN KEGIATAN	Persentase Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	100 %	100 %
MASUKAN	Jumlah Dana (Rp.)	41.303.184.970,00	40.362.544.214,00
KELUARAN	Persentase Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	100 %	97,72 %
HASIL	Presentase Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Terfasilitasi	100 %	100 %
RINCIAN BELANJA			
	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	41.303.184.970,00	40.362.544.214,00

II. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

1. Pengembangan Rumah Sakit

INDIKATOR		TARGET	REALISASI
CAPAIAN KEGIATAN	Presentase Capaian Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat 100% Daerah, Presentase Capiaan Pelayanan Peningkatan Sarana dan Prasrana AParatur Perangkat Daerah, Presentase Capaian Perencanaan dan Pelaporan Kinerja Perangkat Daerah	100.00%	100.00%
MASUKAN	Jumlah Dana (Rp.)	10,139,982,175	8,872,992,866
KELUARAN	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai satndar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/ atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	100.00%	87.51%
HASIL	Presentase Kegiatan Fasilitas yankes UKM dan UKP dilaksanakan	100.00%	100.00%
RINCIAN BELANJA			
	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jalan-Jalan Kota	139,982,175	136,212,866
	Belanja Modal Bangunan Kesehatan	10,000,000,000	8,736,780,000

2. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

INDIKATOR		TARGET	REALISASI
CAPAIAN KEGIATAN	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100.00%	100.00%
MASUKAN	Jumlah Dana (Rp.)	1,500,000,000	1,495,812,558
KELUARAN	Jumlah alat Kesehatan/ Alat Penunjang medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	100.00%	99.72%
HASIL	Presentase Kegiatan Fasilitas yankes UKM dan UKP dilaksanakan	100.00%	100.00%
RINCIAN BELANJA			
	- Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	1,500,000,000	1,495,812,558

BAB III
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

1.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan dijabarkan dalam bentuk selisih lebih/kurang untuk Pendapatan dan Belanja. Pada tahun anggaran 2024. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan dijabarkan sebagai berikut :

Kode Rekening	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
4	Pendapatan	175.000.000.000,00	174.080.249.312,00	99,47	143.693.663.957,00
5	Belanja	183.785.148.259,00	173.808.698.940,00	94,57	140.904.978.934,00

a. Pendapatan BLUD

Pencapaian target pendapatan operasional BLUD tahun 2024, target anggaran dari Rp. 175.000.000.000,00 tercapai sebesar 99,47% yaitu sebesar Rp. 174.080.249.312,00

b. Belanja BLUD

Pencapaian target belanja operasional BLUD tahun 2024, target anggaran dari Rp. 183.785.148.259,00 tercapai sebesar 94,57 % yaitu sebesar Rp. 173.808.698.940,00

1.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan

1. Target Pendapatan

Hambatan /kendala dalam pencapaian target pendapatan pada tahun 2024 sebagai berikut :

a) Regulasi berjenjang berdampak berkurangnya pasien BPJS yang berobat langsung ke RSUD Kardinah Kota Tegal;

b) Kualitas mutu pelayanan (Ketepatan Jam Poli) yang masih perlu ditingkatkan terutama di rawat jalan;

c) Realisasi Unit Cost Pelayanan BPJS dengan tarif INA CBG's masih melebihi tarif yang ditetapkan, sehingga margin pelayanan BPJS belum mencapai tingkat yang optimal.

d) Klaim BPJS belum memenuhi syarat sesuai diagnosis yang diharapkan, sehingga terdapat klaim yang tertunda dan tidak layak, yang mengakibatkan tergerusnya pendapatan BPJS.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada program dan kegiatan terdapat hambatan dan kendala :

a) Pengelolaan pengadaan barang dan jasa belum efektif sesuai dengan outcome yang diharapkan,
b) Koordinasi belum maksimal diantara para tim pelaksana kegiatan sehingga outcome yang dicapai masih belum optimal.
c) Kondisi keuangan yang terbatas untuk lebih selektif dalam pengadaan barang dan jasa serta belanja modal.
d) Kurang efisien penggunaan BHP dalam setiap jenis pelayanan kesehatan paket BPJS menyebabkan alokasi pengadaan barang dan jasa tidak efektif.
e) Tingginya belanja operasional menyebabkan belanja investasi terbatas yang menyebabkan perkembangan rumah sakit cenderung lebih lambat.

BAB IV
KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi pada Pemerintah Daerah Kota Tegal ditetapkan dengan Peraturan Walikota Tegal Nomor 41 Tahun 2020 berdasarkan pada Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis Akrual. RSUD Kardinah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Pemerintah Daerah yaitu sebagai UOBK (unit Organisasi Bersifat Khusus) dan kuasa pengguna anggaran selaku pusat pertanggungjawaban juga mengikuti kebijakan akuntansi pada Pemerintah Daerah.

4.1. Entitas Pelaporan Keuangan

Entitas Pelaporan Keuangan daerah adalah Pemerintah Kota Tegal secara keseluruhan, sedangkan pusat pertanggungjawaban ada pada OPD diantaranya BLUD RSUD Kardinah sebagai kuasa pengguna anggaran dan selaku pusat pertanggungjawaban telah menyusun Laporan Keuangan seperti Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Opersional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan RSUD Kardinah tahun anggaran 2021 mengikuti ketentuan pasal 4 ayat (5) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual. Penerapan laporan akuntansinya menggunakan dasar kas modifikasi (modified cash basis) yaitu untuk realisasi anggaran dicatat dengan basis kas, sedangkan untuk neraca dicatat dengan basis akrual. Berdasarkan basis akuntansi tersebut pendapatan, dan belanja dalam laporan realisasi anggaran diakui dan dicatat pada saat kas diterima dan /atau dikeluarkan. Sedangkan pengakuan dan pencatatan pos neraca dilakukan berdasarkan basis akrual yaitu aset, kewajiban, dan ekuitas dana dalam Neraca yang diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi.

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

1. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut.
2. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
3. Nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.
4. Ekuitas dana diukur setelah pengukuran atas aset dan kewajiban diperoleh karena ekuitas dana merupakan istilah antara aset dan kewajiban.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam StandarAkuntansi Pemerintah

Proses pencatatan dan pembukuan atas transaksi keuangan pada RSUD Kardinah untuk tahun anggaran 2024 masih pada ketentuan tentang penatausahaan keuangan daerah yang ditetapkan dalam :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
7. Peraturan Walikota Tegal Nomor 29.D Tahun 2022 tentang Perubahan Ketujuh Atas Peraturan Walikota Tegal Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Tegal;

8. Peraturan Walikota Tegal Nomor 29.C Tahun 2022 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Walikota Tegal Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Sistim Akuntansi Pemerintah Kota Tegal

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN.

5.1.1 Pendapatan

Pendapatan RSUD per 31 Desember 2024 sebesar Rp. Rp. 226.166.598.950,00 yang berasal dari pendapatan BLUD sebesar Rp. 174.080.249.312,00 dan pendapatan BLUD dari APBD sebesar Rp. 52.086.349.638,00

5.1.1.1 Pendapatan BLUD

Pendapatan BLUD yang diterima RSUD Kardinah periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 174.080.249.312,00 dengan rincian :

Tabel 5.2.1 Rincian Pendapatan BLUD

KODE	JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN 2023	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
4.1	Jasa Pelayanan Bidang Kesehatan	174.440.000.000,00	173.213.807.886,00	99,30	143.029.897.840,00
4.3	Hasil Kerja Sama	*510.000.000,00*	808.980.820,00	158,62	461.732.400,00
4.5	Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	*50.000.000,00*	57.460.606,00	114,92	202.033.717,00
Jumlah		***175.000.000.000,00***	**174.080.249.312,00**		***143.693.663.957,00***

a. Pendapatan Jasa Pelayanan Bidang Kesehatan

Tabel 5.1.1.1 point a Rincian Pendapatan Jasa Pelayanan Bidang Kesehatan

KODE	JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%
4.1.02.01	Jasa Pelayanan Medis	17,540,000,000.00	15.225.871.696,00	86,81
4.1.02.03	Jasa Non Pelayanan	*2,000,000,000.00*	1.295.746.800,00	64,79
4.1.02.06	Pendapatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL)	*150,000,000,000.00*	152.591.525.573,00	101,73
4.1.02.07	Pendapatan Jaminan Sosial Tenaga Ketenagakerjaan	*400,000,000.00*	297.422.400,00	74,36
4.1.02.08	Pendapatan Asuransi Jasa Raharja	*3,000,000,000.00*	2.377.032.457,00	79,23
4.1.02.99	Pendapatan Jasa Layanan Bidang Kesehatan Lain-lain.	*1,500,000,000.00*	1.426.208.960,00	95,08
Jumlah		***174,440,000,000.00***	**173.213.807.886,00**	**99,30**

b. Pendapatan Hasil Kerja sama

Tabel 5.1.1.1 point b Rincian Pendapatan Hasil Kerjasama

KODE	JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%
4.3.01.01.01.0005	Parkir	450,000,000.00	373.400.000,00	82,98
4.3.01.01.01.0009	Sewa Tempat Iklan/Lahan	*60,000,000.00*	435.580.820,00	725,97
Jumlah		***510,000,000.00***	808.980.820,00	**158,62**

c. Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah

Tabel 5.1.1.1 point c Rincian Pendapatan BLUD yang Sah

KODE	JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%
4.5.01.01.01.0001	Jasa Giro/Bunga	40,000,000.00	57.460.606,00	143,65
4.5.11.01.01.0001	Pendapatan Lain-Lain	10,000,000.00	0	0
Jumlah		***50,000,000.00***	57.460.606,00	114,92

5.1.1.2 Pendapatan APBD

Pendapatan BLUD dari APBD yang diterima RSUD Kardinah periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 52.086.349.638,00 berupa Gaji dan dan Tunjangan ASN serta belanja modal alat kedokteran dan kesehatan dengan rincian :

Tabel 5.1.1.2 Rincian Pendapatan APBD

KODE	JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN 2023	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
4.4.01.01.01	Pendapatan BLUD dari APBD				
	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN serta Pegawai BLUD	41.303.184.970,00	40.362.544.214,00	97,72	29.028.299.641,00
	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Jalan-Jalan Kota	*139.982.175,00*	136.212.866,00	97,31	
	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	1.357.491.125,00	1.355.000.000,00	99,82	7.875.018.969,00
	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	1.500.000.000,00	1.495.812.558,00	99,72	
	Belanja Modal Bangunan Kesehatan	*10.000.000.000,00*	8.736.780.000,00	87,37	
Jumlah		**54.300.658.270,00**	**52.086.349.638,00**		**36.903.318.610,00**

5.1.2 Belanja

Realisasi belanja RSUD Kardinah periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar *225.895.048.578,00* yang terdiri dari :

Tabel 5.1.2 Rincian Belanja

KODE	JENIS BELANJA	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
5.1.01	Belanja Pegawai	96,303,184,970.00	92,751,768,483.00	96,31%	82.733.683.783,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	112,523,155,134.00	108,918,688,223.00	96,80%	113.919.741.144,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8,659,466,425.00	5.344.477.872,00	61,72%	7.144.406.111,00
5.2.03	Belanja Modal Bangunan dan Gedung	20,600,000,000.00	18,880,114,000.00	91,95%	18.043.817.000,00
Jumlah		238,085,806,529.00	225,895,048,578.00	**81,55%**	***221.841.648.038,00***

5.1.2.1 Belanja Pegawai

Kode						Uraian	Jumlah Anggaran (Rp.)	Realisasi Periode Ini (Rp.)
1						2	3	5
5	1	01				Belanja Pegawai	96,303,184,970.00	92,751,768,483.00
5	1	01	01			Belanja Gaji dan Tunjangan ASN serta Pegawai BLUD	41,303,184,970.00	40,366,785,814.00
5	1	01	01	01		Belanja Gaji Pokok PNS serta Pegawai BLUD	30,399,247,106.00	30,188,875,937.00
5	1	01	01	01	0001	Belanja Gaji Pokok PNS	22,015,353,454.00	21,846,482,999.00
5	1	01	01	01	0002	Belanja Gaji Pokok PPPK	8,383,893,652.00	8,342,392,938.00
5	1	01	01	02		Belanja Tunjangan Keluarga ASN serta Pegawai BLUD	2,907,852,158.00	2,884,835,192.00
5	1	01	01	02	0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	2,137,169,846.00	2,116,900,776.00
5	1	01	01	02	0002	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	770,682,312.00	767,934,416.00
5	1	01	01	03		Belanja Tunjangan Jabatan ASN serta Pegawai BLUD	172,638,900.00	166,880,000.00
5	1	01	01	03	0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	172,638,900.00	166,880,000.00
5	1	01	01	04		Belanja Tunjangan Fungsional ASN serta Pegawai BLUD	3,424,638,000.00	3,419,289,800.00
5	1	01	01	04	0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	2,675,269,800.00	2,675,269,800.00
5	1	01	01	04	0002	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	749,368,200.00	744,020,000.00
5	1	01	01	05		Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN serta Pegawai BLUD	164,056,200.00	157,430,000.00
5	1	01	01	05	0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	164,056,200.00	157,430,000.00
5	1	01	01	06		Belanja Tunjangan Beras ASN serta Pegawai BLUD	1,746,915,964.00	1,731,562,200.00
5	1	01	01	06	0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	1,176,013,172.00	1,162,413,420.00
5	1	01	01	06	0002	Belanja Tunjangan Beras PPPK	570,902,792.00	569,148,780.00
5	1	01	01	07		Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN serta Pegawai BLUD	280,626,048.00	164,424,762.00
5	1	01	01	07	0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	266,757,048.00	159,124,762.00
5	1	01	01	07	0002	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PPPK	13,869,000.00	5,300,000.00

5	1	01	01	08		Belanja Pembulatan Gaji ASN serta Pegawai BLUD	500,115.00	496,935.00
5	1	01	01	08	0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	304,348.00	301,687.00
5	1	01	01	08	0002	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	195,767.00	195,248.00
5	1	01	01	09		Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN serta Pegawai BLUD	1,277,985,385.00	1,266,973,920.00
5	1	01	01	09	0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	937,874,467.00	928,388,035.00
5	1	01	01	09	0002	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	340,110,918.00	338,585,885.00
5	1	01	01	10		Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN serta Pegawai BLUD	62,552,957.00	61,869,085.00
5	1	01	01	10	0001	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	45,306,277.00	44,707,705.00
5	1	01	01	10	0002	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	17,246,680.00	17,161,380.00
5	1	01	01	11		Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN serta Pegawai BLUD	187,660,348.00	185,608,733.00
5	1	01	01	11	0001	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	135,920,391.00	134,124,677.00
5	1	01	01	11	0002	Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	51,739,957.00	51,484,056.00
5	1	01	01	12		Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN serta Pegawai BLUD	539,972,539.00	-
5	1	01	01	12	0001	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	478,435,565.00	-
5	1	01	01	12	0002	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PPPK	61,536,974.00	-
5	1	01	01	14		Belanja Tunjangan Khusus	138,539,250.00	138,539,250.00
5	1	01	01	14	0001	Belanja Tunjangan Khusus	138,539,250.00	138,539,250.00
5	1	01	03			Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	55,000,000,000.00	52,389,224,269.00
5	1	01	03	06		Belanja Insentif Jasa Pelayanan Kesehatan	54,480,000,000.00	51,871,517,269.00
5	1	01	03	06	0001	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan	54,480,000,000.00	51,871,517,269.00
5	1	01	03	07		Belanja Insentif Non Jasa Pelayanan	520,000,000.00	517,707,000.00
5	1	01	03	07	0001	Belanja Insentif Non Jasa Pelayanan Penanggungjawaban Pengelolaan Keuangan	520,000,000.00	517,707,000.00

5.1.2.2 Belanja Barang dan Jasa

5	**1**	**02**				**Belanja Barang dan Jasa**	**112,523,155,134.00**	**108,918,688,223.00**
5	**1**	**02**	**01**			**Belanja Barang**	**59,992,242,959.00**	**58,885,047,430.00**
5	**1**	**02**	**01**	**01**		**Belanja Barang Pakai Habis**	**59,992,242,959.00**	**58,885,047,430.00**
5	1	02	01	01	0001	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	122,920,000.00	121,346,123.00
5	1	02	01	01	0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	250,000,000.00	243,364,409.00
5	1	02	01	01	0009	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	35,000,000.00	32,927,000.00
5	1	02	01	01	0010	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	152,293,400.00	151,458,400.00
5	1	02	01	01	0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	803,400,000.00	773,525,575.00
5	1	02	01	01	0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	852,800,000.00	819,095,640.00
5	1	02	01	01	0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	842,976,600.00	842,485,724.00
5	1	02	01	01	0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	10,000,000.00	7,500,000.00
5	1	02	01	01	0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	277,930,000.00	256,658,323.00
5	1	02	01	01	0035	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	25,000,000.00	3,071,000.00
5	1	02	01	01	0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	852,800,000.00	830,263,989.00
5	1	02	01	01	0037	Belanja Obat-Obatan-Obat	42,004,110,717.00	41,456,824,451.00
5	1	02	01	01	0038	Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	10,162,012,242.00	9,749,053,216.00
5	1	02	01	01	0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	281,100,000.00	281,055,000.00
5	1	02	01	01	0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	20,000,000.00	19,950,000.00
5	1	02	01	01	0054	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	388,900,000.00	388,203,500.00
5	1	02	01	01	0056	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	2,901,000,000.00	2,898,275,080.00
5	1	02	01	01	0063	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	10,000,000.00	9,990,000.00

5.1.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

5	2	02				Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8,659,466,425.00	5,344,477,872.00
5	2	02	05			Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	2,473,606,500.00	529,033,500.00
5	2	02	05	01		Belanja Modal Alat Kantor	519,384,800.00	112,828,000.00
5	2	02	05	01	0005	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	519,384,800.00	112,828,000.00
5	2	02	05	02		Belanja Modal Alat Rumah Tangga	1,954,221,700.00	416,205,500.00
5	2	02	05	02	0001	Belanja Modal Mebel	594,985,700.00	119,380,500.00
5	2	02	05	02	0004	Belanja Modal Alat Pendingin	662,778,000.00	296,825,000.00
5	2	02	05	02	0005	Belanja Modal Alat Dapur	3,766,000.00	-
5	2	02	05	02	0006	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	692,692,000.00	-
5	2	02	07			Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	4,767,214,825.00	3,683,305,227.00
5	2	02	07	01		Belanja Modal Alat Kedokteran	3,267,214,825.00	2,187,492,669.00
5	2	02	07	01	0001	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	3,267,214,825.00	2,187,492,669.00
5	2	02	07	02		Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	1,500,000,000.00	1,495,812,558.00
5	2	02	07	02	0005	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	1,500,000,000.00	1,495,812,558.00
5	2	02	10			Belanja Modal Komputer	1,418,645,100.00	1,132,139,145.00
5	2	02	10	01		Belanja Modal Komputer Unit	960,884,500.00	835,411,725.00
5	2	02	10	01	0002	Belanja Modal Personal Computer	960,884,500.00	835,411,725.00
5	2	02	10	02		Belanja Modal Peralatan Komputer	457,760,600.00	296,727,420.00
5	2	02	10	02	0003	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	20,732,000.00	8,103,000.00
5	2	02	10	02	0004	Belanja Modal Peralatan Jaringan	342,593,800.00	288,624,420.00
5	2	02	10	02	0005	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	94,434,800.00	-

5.1.2.4 Belanja Modal Bangunan dan Gedung

5	2	03				Belanja Modal Gedung dan Bangunan	20,600,000,000.00	18,880,114,000.00
5	2	03	01			Belanja Modal Bangunan Gedung	20,600,000,000.00	18,880,114,000.00
5	2	03	01	01		Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	20,600,000,000.00	18,880,114,000.00
5	2	03	01	01	0001	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	10,600,000,000.00	10,143,334,000.00
5	2	03	01	01	0006	Belanja Modal Bangunan Kesehatan	10,000,000,000.00	8,736,780,000.00

5.1.3 Pembiayaan

Pembiayaan netto yang diterima RSUD Kardinah pada tahun 2023 sebesar 8,785.148.258,75 yang merupakan SiLPA tahun 2024.

5.2 Neraca

5.2.1 ASSET

5.2.1.1 ASSET LANCAR

Aset lancar merupakan kelompok pos/rekening yang menggambarkan kekayaan yang dicairkan atau memiliki perputaran paling lama satu tahun terhitung sejak tanggal neraca. Saldo keseluruhan kelompok rekening aset lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat dirinci pada tabel berikut :

Tabel 5.2.1.1 Rincian Saldo Asset Lancar

No	Uraian	31 DES 2024	31 DES 2023
ASET			
	ASET LANCAR		
	Kas dan Setara Kas	9,056,698,630.75	8,785,148,258.75
	Piutang Layanan	13,311,995,520.00	12,323,057,437.85
	Piutang Lain-lain	-	-
	Penyisihan Piutang Layanan	(66,559,977.60)	(61,615,287.19)
	Persediaan	6,534,914,071.00	7,364,534,278.96
	Beban Dibayar Dimuka	-	-
	Jumlah Aset Lancar	**28,837,048,244.15**	**28,411,124,688.37**

1. Kas dan Setara Kas

   Merupakan Saldo Kas di RSUD Kardinah Tegal per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2024 terdiri dari :

Tabel 5.2.1.1 point 1 Rincian Saldo Kas dan Setara Kas

No.	Rekening	Per 31 Desember 2024 (Rp)	Per 31 Desember 2023 (Rp)
1	Bank BPD Jateng	8.959.390.054.00	8,120,709,164.00
2	Bank Mandiri	97.308.576.75	664,439,094.75
Jumlah Kas dan Setara Kas		**9,056,698,630.75**	**8.785.148.258,75**

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo Kas di Bank BPD Jateng dengan nomor rekening nomor 1-004-02114-3 sebesar Rp 8.959.390.054.00 Dan Saldo Kas di Bank Mandiri dengan nomor rekening 1390000356067 Sebesar Rp. 97.308.576.75 Sehingga saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 9,056,698,630.75

2. Piutang Layanan

   Piutang Layanan yang ada pada RSUD Kardinah pada tahun anggaran 2024 sebesar Rp 13.272.453.370,00 Jumlah tersebut merupakan saldo piutang layanan per 31 Desember 2024 dengan rincian nilai piutang layanan secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2.1.1 point 2 Rincian Piutang Layanan

NO.	PERIODE PEMBAYARAN	KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH	
		4.1.02	**1 Jasa Layanan Bidang Kesehatan**	**Rp**	**13,134,553,370.00**
		4.1.02.01	**a. Jasa Pelayanan Medis**	**Rp**	**-**
		4.1.02.01.01.0002	**1 Pendapatan Umum Rawat Jalan Umum**	Rp	-
		4.1.02.06	**b. Pendapatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL)**	**Rp**	**12,326,427,437.00**
		4.1.02.06.01.0001	**1 Pendapatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL)**	**Rp**	**12,326,427,437.00**
			- BPJS REGULER DES 2024	Rp	10,512,000,000.00
			- BPJS REVISI JULI 2024	Rp	1,582,724,100.00
			- OBAT KRONIS AGUSTUS 2024	Rp	231,703,337.00
		4.1.02.08	**c Pendapatan Asuransi Jasa Raharja**	**Rp**	**143,819,465.00**
		4.1.02.08.01.0001	**1 Pendapatan Asuransi Jasa Raharja**	**Rp**	**143,819,465.00**
			- Jasa Raharja	Rp	143,819,465.00
		4.1.02.99	**d Pendapatan Jasa Layanan Bidang Kesehatan Lain-lain**	**Rp**	**664,306,468.00**
		4.1.02.99.01.0001	1 Pendapatan Jasa Layanan Bidang Kesehatan Lain-lain		
			- Pelayanan Global Fund TB	Rp	664,306,468.00
			- Triwulan III	Rp	353,648,618.00
			- Triwulan IV	Rp	310,657,850.00
		4.3.01	**2 HASIL K**	**Rp**	**137,900,000.00**
		4.3.01.01	**a. Hasil Kerja Sama**	**Rp**	**137,900,000.00**
		4.3.01.01.01.0001	**1 Hasil Kerja Sama**	**Rp**	**137,900,000.00**
			- Pengelolaan Parkir (bulan Desember 2024 @ 35.700.000)	Rp	35,700,000.00
			- Sewa tempat iklan/lahan Kios(Desember 2024 @ Rp. 1.100.000)	Rp	2,200,000.00
			- Sewa tempat iklan/lahan Roti O (5 Tahun @ Rp. 20.000.000)	Rp	100,000,000.00
				Rp	**13,272,453,370.00**

3. Penyisihan Piutang Layanan

Akumulasi penyisihan piutang tak tertagih merupakan akumulasi cadangan yang harus dibentuk sebesar presentase tertentu dari akun piutang berdasarkan umur piutang dan sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2024 masing-masing Rp. 56,250,749,40 dan sebesar Rp. 66.362.266,85 sehingga mengalami kenaikan sebesar Rp.10.111.517,45 atau 17,97 % dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.2.1.1 point 3 Rincian Penyisihan Piutang Layanan

URAIAN	JUMLAH		KUALITAS PIUTANG	
			LANCAR	
1 Jasa Layanan Bidang Kesehatan	**Rp**	**13,134,553,370.00**	**Rp**	**65,672,766.85**
a. Jasa Pelayanan Medis	Rp	-	Rp	-
1 Pendapatan Umum Rawat Jalan Umum	Rp	-	Rp	-
b. Pendapatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL)	Rp	12,326,427,437.00	Rp	61,632,137.19
1 Pendapatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL)	Rp	12,326,427,437.00	Rp	61,632,137.19
- BPJS REVISI JULI 2024	Rp	1,582,724,100.00	Rp	7,913,620.50
- BPJS REGULER DES 2024	Rp	10,512,000,000.00	Rp	52,560,000.00
- OBAT KRONIS AGUSTUS 2024	Rp	231,703,337.00	Rp	1,158,516.69
-				
c Pendapatan Asuransi Jasa Raharja	**Rp**	**143,819,465.00**	Rp	719,097.33
1 Pendapatan Asuransi Jasa Raharja	Rp	143,819,465.00	Rp	719,097.33
- Jasa Raharja	Rp	143,819,465.00	Rp	719,097.33
d Pendapatan Jasa Layanan Bidang Kesehatan Lain-lain	**Rp**	**664,306,468.00**	Rp	3,321,532.34
1 Pendapatan Jasa Layanan Bidang Kesehatan Lain-lain	Rp	-	Rp	-
- Pelayanan GLOBAL FUND TB	Rp	664,306,468.00	Rp	3,321,532.34
- Triwulan III	Rp	353,648,618.00	Rp	1,768,243.09
- Triwulan IV	Rp	310,657,850.00	Rp	1,553,289.25
2 HASIL KERJA SAMA	**Rp**	**137,900,000.00**	**Rp**	**689,500.00**
a. Hasil Kerja Sama	**Rp**	**137,900,000.00**	**Rp**	**689,500.00**
1 Hasil Kerja Sama	Rp	137,900,000.00	Rp	689,500.00
- Pengelolaan Parkir (Desember 2023 @35.700.000)	Rp	35,700,000.00	Rp	178,500.00
- Sewa tempat iklan/lahan (Nop 2024, Desember 2024 @ Rp. 20.050.000)	Rp	2,200,000.00	Rp	11,000.00
- Sewa Lahan Roti O	Rp	100,000,000.00	Rp	500,000.00
TOTAL	**Rp**	**13,272,453,370.00**	**Rp**	**66,362,266.85**
PROSENTASE			**0.5%**	

4. Persediaan

   Persediaan sebesar Rp 6.534.914.071,00 Jumlah tersebut merupakan saldo Persediaan per 31 Desember 2024 terdiri dari :

Tabel 5.2.1.1 point 4 Rincian Persediaan

1.1.12	**Persediaan**		
1.1.12.01	**Barang Pakai Habis**		
1.1.12.01.01	**Bahan**	**Rp**	**351,141,155.00**
1.1.12.01.01.0001	Bahan Bangunan dan Konstruksi		-
1.1.12.01.01.0004	Bahan Bakar dan Pelumas		-
1.1.12.01.01.0009	Isi Tabung Pemadam Kebakaran		-
1.1.12.01.01.0010	Isi Tabung Gas		-
1.1.12.01.01.0012	Bahan Lainnya /Linen dan Loundry		351,141,155.00
1.1.12.01.03	**Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor**		**113,292,126.00**
1.1.12.01.03.0001	Alat Tulis Kantor		23,191,275.00
1.1.12.01.03.0002	Kertas dan Cover		
1.1.12.01.03.0003	Bahan Cetak		75,314,050.00
1.1.12.01.03.0004	Benda Pos		0.00
1.1.12.01.03.0006	Bahan Komputer		0.00
1.1.12.01.03.0007	Perabot Kantor		0.00
1.1.12.01.03.0008	Alat Listrik		0.00
1.1.12.01.03.0009	Perlengkapan Dinas		0.00
1.1.12.01.03.0013	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya		14,786,801.00
1.1.12.01.04	**Obat-obatan**		
1.1.12.01.04.0001	Obat		**4,502,931,860.00**
	- Farmasi		4,452,067,931.00
	- Gas Medis		50,863,929.00
1.1.12.01.04.0002	Obat-obatan Lainnya		**1,549,818,128.00**
	- BMHP		351,728,019
	- Patologi Klinik		1,037,283,990
	- Mikrobiologi		55,363,564
	- Patologi Anatomi		105,442,555
1.1.12.01.07	**Natura dan Pakan**		
1.1.12.01.07.0001	Natura		
	- Bahan Makanan dan Minum pada Fasilitas Kesehatan		17,730,802.00
		Rp	**6,534,914,071.00**

5.2.1.2 ASSET TETAP

1. Tanah

   Saldo aset tetap berupa tanah per 31 Desember 2024 adalah sebesar 27.541.245.000 sama dengan posisi asset per 31 Desember 2023

2. Peralatan dan Mesin

   Saldo asset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. Rp.272.532.153.549,88 Atau penurunan sebesar 5,22 % dari saldo peralatan dan mesin per 31 Desember 2023 sebesar Rp. Rp. 287.537.750.182,02 dengan rincian sebagai berikut :

Saldo Awal Peralatan dan Mesin	**Rp. 287.537.750.182,02**
Penambahan (BLUD)	Rp. 2.493.665.314,00
Penambahan (APBD/APBN)	Rp. 2.850.812.558.00
Koreksi Aset Peralatan dan Mesin	(Rp. 20.350.074.504.14)
Nilai Akhir Peralatan dan Mesin	**Rp. 272.532.153.549,88**

3. Gedung dan Bangunan

   Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 adalah Rp. 139,285,373,628.00 atau naik 36,31 % dari Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 sebesar Rp.102.185.499.028,00 dengan rincian sebagai berikut :

Saldo Awal Gedung dan Bangunan	**Rp. 102.185.499.028,00**
Penambahan (BLUD)	Rp 10,143,334,000.00
Penambahan (APBD)	Rp. 8,736,780,000.00
Kontruksi Dalam Proses (KDP)	Rp. 18,219,760,600.00
Koreksi Aset Gedung dan bangunan	(Rp. 674.391.600.00)
Nilai Akhir Gedung dan Bangunan	**Rp. 138.610.982.028.00**

4. Jalan dan Jaringan

   Saldo Jalan dan Jaringan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 2.869.581.547,00

5. Konstruksi Dalam Pengerjaan

   Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 498.448.000,00

6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 304.787.331.363,08 Terdapat kenaikan sebesar Rp.26.223.269.881,04 dengan rincian sebagai berikut :

Saldo Awal Akum Penyusutan Aset Tetap	**Rp. 278.564.061.482.04**
Penyusutan AK	Rp. 26.223.269.881,04
Nilai Akhir Akum Penyusutan Aset Tetap	**Rp. 304.787.331.363,08**

7. Asset Lainnya

   Saldo Asset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 27.743.368.554,14, dengan rincian sebagai berikut :

Asset Tidak Berwujud	
- Software	Rp. 877.431.100,00
Asset Lain-Lain	
- Peralatan dan mesin rusak berat	Rp. 26.865.937.454,14
- Gedung dan Bangunan rusak berat	Rp. 78.205.600,00
- Gedung dan Bangunan rusak berat	Rp. 97.738.000,00
Nilai Asset Lainnya	**Rp. 27.743.368.554,14**

8. Akumulasi Penyusutan Asset Lainnya

   Saldo Akkumulasi penyusutan asset lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 26.865.937.454,14

5.3.1 KEWAJIBAN

5.3.1.1 KEWAJIBAN LANCAR

Kewajiban RSUD Kardinah per 31 Desember 2024 senilai Rp. 53.769.231.445,58 atau mengalami kenaikan Rp. 43,846,889,873.17 dari kewajiban tahun 2023 sebesar Rp. 9.922.341.572,41 dengan rincian sebagai berikut :

NO.	PERIODE PEMBAYARAN	KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH
1	Tagihan / Pemakaian tahun 2024 yang dibayarkan tahun 2025	2.1.06.01	**UTANG BELANJA PEGAWAI**	**12,991,066,466.43**
		2.1.06.01.03.0050	Utang Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN-Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan	12,991,066,466.43
		2.1.06.02	**UTANG BELANJA BARANG DAN JASA**	**40,778,164,979.15**
		2.1.06.02.01	**UTANG BELANJA BARANG**	**37,791,685,343.25**
		2.1.06.02.01.0002	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Bahan Kimia	
		2.1.06.02.01.0037	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Obat-Obatan- Obat-Obatan	30,960,508,789.25
		2.1.06.02.01.0038	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Obat-Obatan- Obat-Obatan Lainnya	6,502,375,228.21
		2.1.06.02.01.0056	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	328,801,325.79
		2.1.06.02.02	**UTANG BELANJA JASA**	**2,986,479,635.90**
		2.1.06.02.02.0059	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	1,342,888.00
		2.1.06.02.02.0060	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	13,400,000.00
		2.1.06.02.02.0061	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	309,800,536.00
		2.1.06.02.02.0063	Utang Belanja Jasa Kantor- Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	4,498,280.00
		2.1.06.02.02.1030	Utang Belanja Insentif Jasa Pelayanan Kesehatan Bagi Non ASN	2,657,437,931.90
				53,769,231,445.58

5.3.2. Ekuitas

Saldo Ekuitas RSUD Kardinah per 31 Desember 2024 senilai 133.758.257.735,26

5.3 Komponen Arus Kas

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Merupakan arus masuk yang berasal dari pendapatan jasa layanan, pendapatan hibah, pendapatan kerjasama, pendapatan APBD/APBN, dan pendapatan lain-lain setelah dikurangi belanja.

No	Uraian	2024	2023
1	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI**		
	Arus Masuk Kas		
	Pendapatan Jasa Layanan	173,213,807,886.00	143,029,897,840.00
	Pendapatan Hibah	-	-
	Pendapatan Kerjasama	808,980,820.00	461,732,400.00
	Pendapatan APBD/APBN	52,086,349,638.00	36,903,318,610.00
	Pendapatan Lain-lain	57,460,606.00	202,033,717.00
	Jumlah Arus Masuk Kas	**226,166,598,950.00**	**180,596,982,567.00**
	Arus Keluar Kas		
	Belanja Pegawai	92,751,768,483.00	67,934,613,140.00
	Belanja Persediaan	58,885,047,430.00	49,891,518,911.00
	Belanja Jasa	45,370,442,308.00	41,549,683,259.00
	Belanja Pemeliharaan	4,310,504,453.00	6,968,063,133.00
	Belanja Perjalanan Dinas	352,694,032.00	271,008,997.00
	Belanja Pihak ke III	-	
	Belanja Bunga	-	-
	Belanja Operasional Lainnya	-	-
	Jumlah Arus Keluar Kas	**201,670,456,706.00**	**166,614,887,440.00**
	Arus Kas Bersih Operasi (1)	**24,496,142,244.00**	**13,982,095,127.00**

Jumlah arus kas masuk sama dengan jumlah realisasi pendapatan pada Laporan Realisasi Anggaran di tambah dengan pendapatan dari APBD. Jumlah arus kas yang masuk dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 Rp. 226.166.598.950,00 Sedangkan Jumlah arus kas keluar sama dengan jumlah realisasi belanja pada Laporan Realisasi Anggaran di tambah dengan belanja pegawai dari APBD. Jumlah arus kas yang keluar dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah Rp. 201.670.456.706,00 Arus Kas bersih dari aktivitas operasional adalah Rp. 24.496.142.244,00

2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Merupakan arus keluar yang berasal dari belanja investasi. Nilai Arus Kas keluar dari Investasi adalah sebesar Rp. 11.193.410.104,00

2 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Masuk Kas	-	-
Arus Keluar Kas		
Belanja		
Tanah	-	-
Peralatan dan Mesin	10,895,768,797.00	7,144,406,111.00
Gedung dan Bangunan	297,641,307.00	18,043,817,000.00
Jalan dan jaringan	-	-
Aset Tetap Lainnya	-	-
Aset Lainnya	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas	11,193,410,104.00	25,188,223,111.00
Arus Kas Bersih Investasi (2)	**(11,193,410,104.00)**	**(25,188,223,111.00)**

3. Nilai Arus Kas Bersih adalah Penjumlahan Nilai Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi ditambah Nilai Arus Kas dari Aktivitas Investasi sehingga Nilai Arus

Kas Bersih tahun 2024 bertambah sebesar Rp. 271.550.372,00.

3 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Masuk Kas		
Penerimaan Pinjaman		-
Arus Keluar Kas		
Pembayaran Pinjaman	-	-
Arus Kas Bersih Pendanaan (3)	-	-
Jumlah Arus Kas Bersih (1+2+3)	**271,550,372.00**	**2,788,685,023.00**
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	**8,785,148,258.75**	**5,996,463,235.75**
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	**9,056,698,630.75**	**8,785,148,258.75**

5.4 Penjelasan Laporan Operasional

1. Realisasi Pendapatan-LO adalah realisasi hak pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam suatu periode.

   Pendapatan Jasa layanan-LO adalah realisasi pendapatan yang dapat dicatat berdasarkan basis akrual yaitu sebesar Rp. 227.155.537.032,15 dengan rincian adalah sebagai berikut :

No	Uraian	2024	2023
1	**KEGIATAN OPERASIONAL**		
	PENDAPATAN		
	Pendapatan Jasa Layanan	174,064,845,968.15	146,337,056,249.85
	Pendapatan Hibah	-	37,371,303,598.00
	Pendapatan Kerjasama	946,880,820.00	489,932,400.00
	Pendapatan APBD/APBN	52,086,349,638.00	36,903,318,610.00
	Pendapatan Lain-lain	57,460,606.00	202,033,717.00
	Jumlah Pendapatan	**227,155,537,032.15**	**221,303,644,574.85**

   Pendapatan Jasa Layanan sebesar Rp. 174.064.845.968,15

   a 174.064.845.968,15 dihitung berdasarkan basis akrual sebagai berikut :

Pendapatan LRA	Rp	173,213,807,886.00
Piutang Layanan 31 Desember 2023	Rp	12,323,057,437.85
Piutang Layanan 31 Desember 2024	Rp	13,174,095,520.00
Pendapatan LO	**Rp**	**174,064,845,968.15**

   b Pendapatan Kerja Sama adalah realisasi pendapatan yang dapat dicatat berdasarkan basis akrual yaitu sebesar Rp. 946.880.820,00

   c Pendapatan APBD/APBN adalah realisasi pendapatan yang dapat dicatat berdasarkan basis akrual yaitu sebesar Rp. 52.086.349.638,00

   d Pendapatan Lain-Lain adalah realisasi pendapatan yang dapat dicatat berdasarkan basis akrual yaitu sebesar Rp. 57.460.606,00

2. Beban adalah konsumsi pemanfaatan barang dan jasa yang mengurangi ekuitas Pemerintah selama periode tertentu.

   Beban operasi yang dapat dicatat berdasarkan basis akrual yaitu sebesar Rp. 239.429.289.792,24 dengan rincian adalah sebagai berikut :

No	Uraian	2024	2023
	BEBAN		
	Beban Pegawai	92,704,943,003.43	74,451,492,519.36
	Beban Persediaan	70,272,936,586.21	66,164,821,199.46
	Beban Jasa	45,560,194,856.90	40,634,022,947.44
	Beban Pemeliharaan	4,310,504,453.00	6,968,063,133.00
	Beban Perjalanan Dinas	352,694,032.00	271,008,997.00
	Beban Pihak ke III	-	-
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	26,223,269,881.04	25,399,663,509.00
	Beban Bunga	-	-
	Beban Operasional Lainnya	4,746,979.66	16,676,792.05
	Jumlah Beban	**239,429,289,792.24**	**213,905,749,097.31**

a Beban Pegawai-LO sebesar Rp. 92.704.943.003,43 dihitung berdasarkan basis akrual sebagai berikut:

Belanja Beban Pegawai		
Belanja Pegawai	Rp	92,751,768,483.00
Utang Belanja Pegawai, 31 Des 2023	Rp	13,037,891,946.00
Utang Belanja Pegawai, 31 Des 2024	Rp	12,991,066,466.43
Beban Pegawai	**Rp**	**92,704,943,003.43**

b Beban Persediaan-LO sebesar Rp. 70.272.936.585,79 dihitung berdasarkan basis akrual sebagai berikut:

Belanja dan Beban Persediaan		
Belanja Persediaan	Rp	58,885,047,430.00
Persediaan, 31 Des 2023	Rp	7,364,534,278.96
Persediaan, 31 Des 2024	Rp	6,534,914,071.00
Utang Persediaan, 31 Des 2023	Rp	27,233,416,395.42
Utang Persediaan, 31 Des 2024	Rp	37,791,685,343.25
Beban Persediaan	**Rp**	**70,272,936,585.79**

c Beban Jasa-LO sebesar Rp. 45.560.194.856,90 dihitung berdasarkan basis akrual sebagai berikut:

Belanja dan Beban Jasa		
Belanja Jasa	Rp	45,370,442,308.00
Utang Belanja Jasa, 31 Des 2023	Rp	2,796,727,087.00
Utang Belanja Jasa, 31 Des 2024	Rp	2,986,479,635.90
Beban Jasa	**Rp**	**45,560,194,856.90**

d Beban Pemeliharaan-LO sebesar Rp. 4,310,504,453.00 dihitung berdasarkan basis akrual

e Beban Perjalanan Dinas-LO sebesar Rp. 352,694,032.00 dihitung berdasarkan basis akrual.

f Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO sebesar Rp. 26.223.269.881,04 dihitung berdasarkan basis akrual.

g Beban Operasional Lainnya-LO sebesar Rp. 4.746.979,66 dihitung berdasarkan basis akrual sebagai berikut:

Beban Operasional Lainnya		
Belanja Operasional Lainnya	Rp	-
Penyisihan Piutang, 31 Des 2022	Rp	61,615,287.19
Penyisihan Piutang, 31 Des 2023	Rp	66,362,266.85
Beban Operasional Lainnya	**Rp**	**4,746,979.66**

5.5 Penjelasan Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih (LPSAL)

No	Uraian	2024	2023
1	Sisa Anggaran Lebih Awal	8,785,148,258.75	5,996,463,235.75
2	Penggunaan SAL	-	-
3	**Sub Total (1-2)**	**8,785,148,258.75**	**5,996,463,235.75**
4	SURPLUS/DEFISIT LRA	271,550,372.00	2,788,685,023.00
6	Penerimaan Pinjaman	-	-
5	**Sub Total (3+4)**	**9,056,698,630.75**	**8,785,148,258.75**
6	Koreksi pembukuan tahun sebelumnya	-	
7	Lain-lain	-	
8	**Sisa Anggaran Lebih Akhir (5+6+7)**	**9,056,698,630.75**	**8,785,148,258.75**

Perubahan Sisa Anggaran Lebih (SAL) mencerminkan perubahan posisi keuangan RSUD Kardinah Tegal selama tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, 2023. Laporan ini disusun berdasarkan data Sisa Anggaran Lebih Awal, Surplus/Defisit LRA, serta elemen lain seperti penerimaan pinjaman dan koreksi pembukuan tahun sebelumnya.

Surplus LRA pada tahun 2024 lebih kecil dibandingkan tahun 2023. Penurunan surplus ini menunjukkan adanya peningkatan pengeluaran atau penurunan penerimaan yang perlu dianalisis lebih lanjut.

5.6 Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

No	Uraian	2024	2023
1	SALDO AWAL	184,810,858,940.93	174,102,647,863.39
2	PERUBAHAN		
	Surplus/Defisit LO	(12,313,294,910.09)	7,397,895,477.54
	Dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan mendasar		
	Koreksi Nilai Persediaan	-	-
	Koreksi Aset Tetap	(21,024,466,104.14)	3,310,315,600.00
	Koreksi Konstruksi dalam Pengerjaan	498,448,000.00	-
	Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset tetap	-	-
	Koreksi Aset Lain-lain	21,464,706,614.14	-
	Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset lain	-	-
	Lain-lain (Piutang 2020)	-	-
	Kewajiban untuk Dikonsolidasikan	-	-
	Setoran ke Kas Daerah	-	-
	Jumlah Perubahan Ekuitas	(11,374,606,400.09)	10,708,211,077.54
3	SALDO AKHIR	173,436,252,540.85	184,810,858,940.93

Saldo awal ekuitas pada tahun 2024 sebesar Rp184.810.858.940,93 mengalami peningkatan dibandingkan saldo awal tahun 2023 sebesar Rp174.102.647.863,39. Peningkatan ini menunjukkan adanya pertumbuhan yang positif pada ekuitas, yang mencerminkan hasil pengelolaan aset dan kewajiban yang efektif selama tahun sebelumnya. Namun, hal ini tidak berlanjut hingga akhir tahun karena adanya defisit dalam operasional.

Pada tahun 2024, terdapat defisit Laporan Operasional (LO) sebesar Rp12.187.396.351,81, berbanding terbalik dengan surplus sebesar Rp7.397.895.477,54 pada tahun 2023. Defisit ini mengindikasikan peningkatan pengeluaran atau penurunan pendapatan operasional yang signifikan, yang berdampak negatif pada posisi ekuitas. Berbeda dengan tahun sebelumnya, tahun 2024 tidak mencatat koreksi nilai aset tetap atau elemen lainnya, yang menunjukkan bahwa pencatatan keuangan tahun 2024 lebih stabil.

Saldo akhir ekuitas tahun 2024 tercatat sebesar Rp173.436.252.540,85 menurun dibandingkan saldo akhir tahun 2023 sebesar Rp184.810.858.940,93. Penurunan ini sepenuhnya disebabkan oleh defisit dalam laporan operasional. Untuk menjaga kestabilan ekuitas di masa depan, diperlukan upaya untuk mengendalikan pengeluaran operasional dan meningkatkan efisiensi pendapatan, sehingga posisi keuangan dapat lebih terjaga.

BAB VI

INFORMASI TAMBAHAN

1. BANTUAN TUNAI DARI PEMERINTAH PUSAT DAN PROVINSI DILUAR APBD TA. 2024

JENIS BANTUAN	SUMBER	DANA BANTUAN		
		Penerimaan	Penggunaan	Sisa

2. ASET TETAP HASIL PENGADAAN DARI PENGGUNAAN DANA BANTUAN TA. 2024

NO	ASET TETAP NON APBD	NILAI (Rp)	ASAL BANTUAN

3. BANTUAN PROGRAM (JPKMM) TA. 2024

NO	SISA DANA TAHUN LALU (2024)	PENERIMAAN DANA TAHUN 2024	JUMLAH	PENGGUNAAN DANA TAHUN 2024	SISA DANA
1	2	3	4 (2+3)	5	6 (4-5)

6. INFORMASI KERJASAMA PEMERINTAH KOTA DENGAN PIHAK KETIGA TA. 2021 DAN PERKEMBANGAN KERJA SAMA / KEMITRAAN DENGAN PIHAK KETIGA SAMPAI DENGAN TA. 2023 (Badan Pelayanan Perizinan Terpadu)

BAB VII
PENUTUP

Laporan Keuangan RSUD Kardinah Tegal pada tahun anggaran 2024 merupakan bagian pertanggungjawaban dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang diwajibkan membuat laporan keuangan berdasarkan Standart Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah serta menurut PSAP 13 Laporan Keuangan BLUD terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Neraca; (c) Laporan Perubahan saldo Anggaran Lebih (LP-SAL); (d) Laporan Operasional dan (e) Laporan Arus Kas; (f) Laporan Perubahan Ekuitas; (g) Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK).

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan keuangan ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu saran dan kritik sangat kami harapkan, semoga pada penyusunan laporan keuangan yang akan mendatang sesuai dengan yang diharapkan.

Demikian Laporan Keuangan RSUD Kardinah Kota Tegal tahun anggaran 2024 semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Tegal, 31 Desember 2024

Plt.DIREKTUR RSUD KARDINAH
KOTA TEGAL

dr. HARYO TEGUH, Sp.S,MSi.,Med
Pembina Utama Madya
NIP. 19710518 200112 1 001